



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH BEBAN KERJA, PENGALAMAN AUDIT, TIPE  
KEPRIBADIAN, DAN SKEPTISIM PROFESSIONAL AUDITOR  
TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI  
KECURANGAN STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
(KAP) DI JAKARTA SELATAN**

SKRIPSI

Naufaly Sulthan

1702015174

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2021**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH BEBAN KERJA, PENGALAMAN AUDIT, TIPE  
KEPRIBADIAN, DAN SKEPTISISME PROFESSIONAL AUDITOR  
TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI  
KECURANGAN STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
(KAP) DI JAKARTA SELATAN**

SKRIPSI

Naufaly Sulthan

1702015174

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2021**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH BEBAN KERJA, TIPE KEPRIBADIAN, PENGALAMAN AUDIT DAN SKEPTISISME PROFESSIONAL AUDITOR TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA SELATAN)”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian dari hasil penelitian/skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 28 Maret 2022  
Yang menyatakan.



Naufaly Sulthan  
NIM. 1702015174

## **PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**JUDUL : PENGARUH BEBAN KERJA, PENGALAMAN AUDIT, TIPE KEPERIBADIAN AUDITOR, DAN SKEPTISISME PROFESSIONAL AUDITOR TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI JAKARTA SELATAN)**

**NAMA : NAUFALY SULTHAN**

**NIM : 1702015174**

**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**TAHUN AKADEMIK : 2021**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Fitrisia, S.E.,Ak.,M.Si.,CA	
Pembimbing II	Meita Larasati, S.Pd.,M.Sc.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Meita Larasati, S.Pd.,M.Sc.

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH BEBAN KERJA, PENGALAMAN AUDIT, TIPE  
KEPRIBADIAN DAN SKEPTISME PROFESSIONAL AUDITOR  
TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI  
KECURANGAN STUDY EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
(KAP) DI JAKARTA SELATAN**

Yang disusun oleh :

Naufaly Sulthan

1702015174

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu (S1)  
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Pada tanggal : 18 Desember 2021

**Tim Pengaji:**

Ketua, merangkap anggota:

(Rito, S.E, Ak., M.Si. CA.)

Sekertaris, merangkap anggota:

(Herwin Kurniawan, S.E., MM.)

Anggota:

(Daram Heriansyah, SE., M.Si)

**Mengetahui,**

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR HAMKA

(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR HAMKA

(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naufaly Sulthan  
NIM : 1702015174  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
                  Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “**PENGARUH BEBAN KERJA, TIPE KEPRIBADIAN, PENGALAMAN AUDIT DAN SKEPTISISME PROFESSIONAL AUDITOR TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA SELATAN)**”. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada Tanggal : 28 Maret 2022  
Yang Menyatakan,



Naufaly Sulthan  
NIM. 1702015174

## ABSTRAKSI

**Naufaly Sulthan (1702015174)**

**“PENGARUH BEBAN KERJA, PENGALAMAN AUDIT, TIPE KEPRIBADIAN, DAN SKEPTISISME PROFESSIONAL AUDITOR TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI JAKARTA SELATAN”**

*Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta*

Kata Kunci : Beban Kerja, Pengalaman Audit, Tipe Kepribadian dan Skeptisisme Professional Auditor

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh beban kerja, pengalaman audit, tipe kepribadian dan skeptisisme professional auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan studi emipiris pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Selatan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dimana sampel akan diberikan langsung ke auditor yang berkerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Selatan sebanyak 60 auditor. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis akuntansi, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan analisis koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa beban kerja auditor memiliki  $t$  hitung sebesar  $1,101 < t$  tabel sebesar 2,00575 maka dapat di intepretasikan bahwa beban kerja tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan yang berarti tolak H1. Pengalam audit memiliki  $t$  hitung sebesar 0,603  $< t$  tabel 2,00575 maka dapat di intepretasikan bahwa pengalaman audit tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan yang berarti H2 ditolak. Tipe kepribadian memiliki nilai  $t$  hitung sebesar 2,683  $> t$  tabel sebesar 2,00575 dapat di intepretasikan bahwa tipe kepribadian berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan yang berarti H3 diterima. Skeptisisme professioanl memiliki nilai  $t$  hitung sebesar 0,482  $< t$  tabel sebesar 2,00575 dapat di intepretasikan bahwa skeptisisme professioanl tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan yang berarti H4 ditolak.

Secara simultan beban kerja, pengalaman audit, tipe kepribadian dan skeptisisme professioanl auditor memiliki  $F$  hitung (11,680)  $> F$  tabel (2,54), maka H5 dalam penelitian ini diterima yang artinya beban kerja, pengalaman audit, tipe kepribadian dan skeptisisme professional audtiro berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dengan nilai *Adjusted R*

*Square* 42,8% dan sisanya 57,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah responden serta memperluas ruang lingkup penelitian sehingga diharapkan tingkat generalisasi dari analisis lebih akurat dan diharapkan dapat menambah variabel-variabel lainnya yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang mudah dimengerti oleh responden, sehingga tidak terdapat kekeliruan pada saat mengisi kuesioner.



## ABSTRAKSI

Naufaly Sulthan (1702015174)

**“THE EFFECT OF WORKLOAD, AUDIT EXPERIENCE, PERSONALITY TYPE, AND AUDITOR'S PROFESSIONAL Skepticism ON AUDITOR'S ABILITY IN DETECTING FRAUD IN EMPIRICAL STUDY AT A PUBLIC ACCOUNTING OFFICE (KAP) IN SOUTH JAKARTA”**

*Thesis. Undergraduate Program in Accounting Study Program. Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta*

*Keywords : Workload, Audit Experience, Personality Type, and Auditor Professional Skepticism*

*The purpose of this study was to determine the effect of workload, audit experience, type and professional skepticism of auditors on the auditor's ability to detect fraud in an empirical study at the Public Accounting Firm (KAP) in South Jakarta. The method used in this study is quantitative where the sample will be given directly to the auditors who work at the Public Accounting Firm (KAP) in South Jakarta as many as 60 auditors. The sampling technique used is purposive sampling. Data processing and analysis techniques used are accounting analysis, descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and analysis of the coefficient of determination using SPSS version 25.*

*The results of this study indicate that the auditor's workload has a t count of  $1.101 < t_{table}$  of 2.00575, so it can be interpreted that the workload has no effect on the auditor's ability to detect which means reject H1. Audit experience has a t count of  $0.603 < t_{table}$  2.00575, so it can be interpreted that audit experience has no effect on the auditor's ability to detect fraud which may not be rejected. Personality type has a arithmetic value of  $2.683 > t_{table}$  of 2.00575. It can be interpreted that personality type affects the auditor's ability to detect fraud, which means H3 is accepted. Professional skepticism has a t count of  $0.482 < t_{table}$  of 2.00575. It can be interpreted that professional skepticism has no effect on the auditor's ability to detect fraud, which means H4 is rejected.*

*Simultaneously workload, audit experience, personality type and professional auditor skepticism have F count ( $11,680 > F_{table}$  (2,54), then H5 in this study is accepted which means workload, audit experience, personality type and professional audit skepticism have an effect on the auditor's ability to detect fraud with an Adjusted R Square value of 42.8% and the remaining 57.2% explained by other people who were not included in this study.*

*Further research is expected to increase the number of respondents and expand the research space so that it is hoped that generalizations from the*

*analysis are more accurate and are expected to add other variables that may affect the auditor's ability to detect and use easy questions by respondents, so that they are not present when filling out questionnaire.*



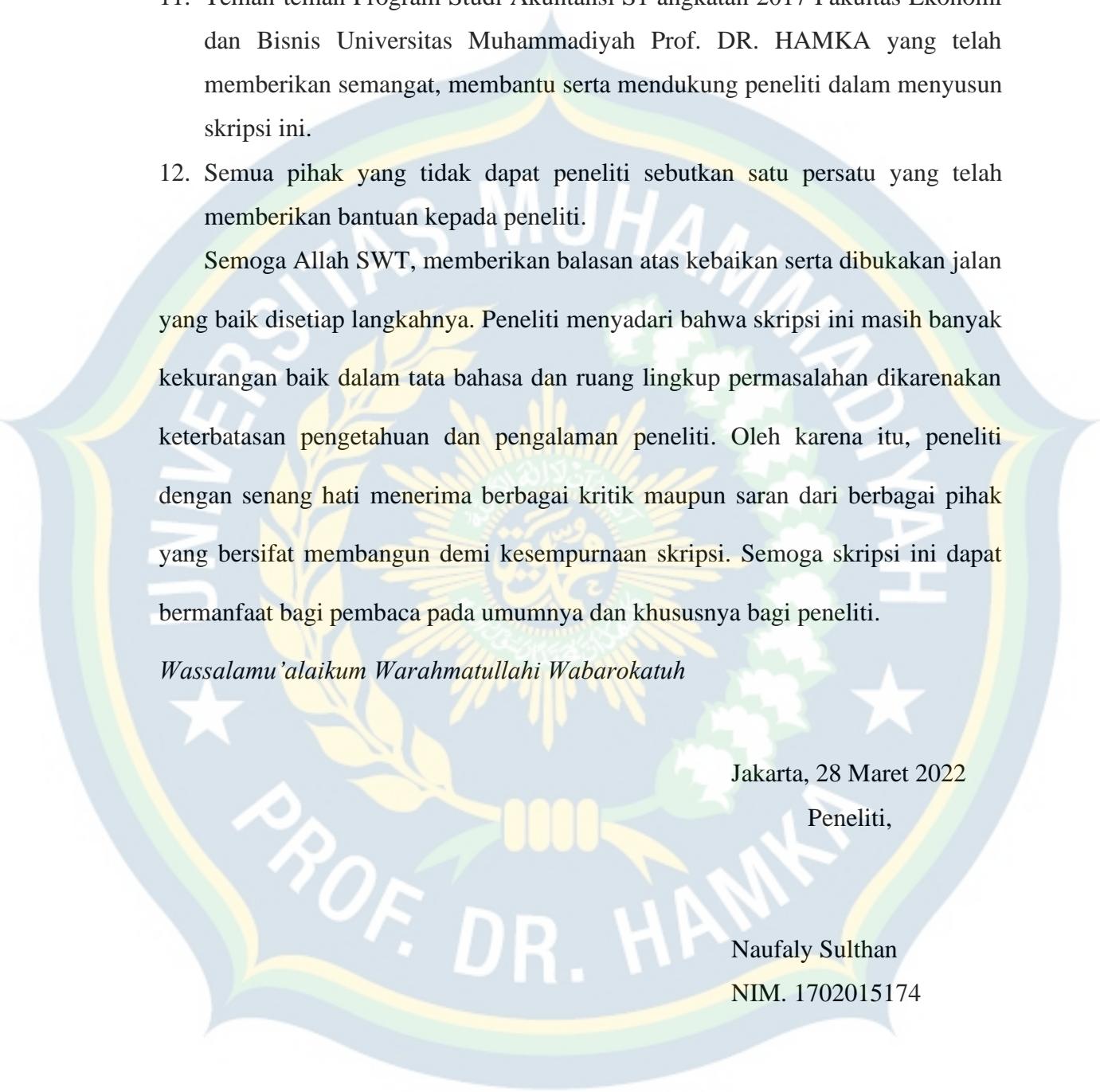
## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shalallaahu 'Alaihi Wasallam* beserta keluarga dan para sahabatnya serta para pengikutnya sampai akhir zaman.

Penyusunan Skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak M. Nurrasyidin, S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.Sc, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Dr. Budiandru, S.E., Ak., M.E.Sy., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dan koreksi serta arahan kepada saya sehingga terselesaikan skripsi ini.
8. Bapak Daram Heriansyah, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dan koreksi serta arahan kepada saya sehingga terselesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

- 
10. Saya mengucapkan terimakasih kepada Kedua Orang Tua saya yang sudah menjadi motivasi dasar saya dalam menyelesaikan tugas saya.
  11. Teman-teman Program Studi Akuntansi S1 angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan semangat, membantu serta mendukung peneliti dalam menyusun skripsi ini.
  12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada peneliti.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan atas kebaikan serta dibukakan jalan yang baik disetiap langkahnya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dalam tata bahasa dan ruang lingkup permasalahan dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti. Oleh karena itu, peneliti dengan senang hati menerima berbagai kritik maupun saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya bagi peneliti.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Jakarta, 28 Maret 2022

Peneliti,

Naufaly Sulthan

NIM. 1702015174

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan .....	8
1.2.1 <i>Identifikasi Masalah</i> .....	8
1.2.2 <i>Pembatasan Masalah</i> .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1.Gambaran Penelitian Terdahulu .....	11
2.2.Telaah Pustaka.....	40
2.2.1 <i>Kecurangan</i> .....	40
2.2.2 <i>Beban Kerja</i> .....	44
2.2.3 <i>Pengalaman Audit</i> .....	46
2.2.4 <i>Skeptisisme Professional</i> .....	48
2.2.5 <i>Tipe Kepribadian</i> .....	50
2.3.Kerangka Pemikiran Teoritis .....	52
2.3.1. <i>Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan</i> .....	52
2.3.2. <i>Pengaruh Pengalaman Audit Terhadap Kemampuan auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan</i> .....	53
2.3.3. <i>Pengaruh Skeptisisme Professional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan</i> .....	54

2.3.4. Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan .....	55
2.3.5 Pengaruh Beban Kerja Auditor, Pengalaman Audit Auditor, Tipe Kepribadian Auditor, Skeptisisme Professional Auditor secara Simultan Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan .....	56
2.4. Rumusan Hipotesis .....	58
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>60</b>
3.1. Metode Penelitian .....	60
3.2. Operasional Variabel .....	60
3.3. Populasi dan Sampel.....	64
3.3.1. Populasi .....	64
3.3.2. Sampel .....	64
3.4.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	66
3.4.2. Teknik Pengumpulan Data .....	66
3.5.1. Slovin .....	67
3.5.2. Analisis Statistik Dekriptif.....	67
3.5.3. Analisis Regresi Berganda .....	67
3.5.4. Uji Asumsi Klasik .....	69
3.5.5. Pengujian Hipotesis .....	71
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>74</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	74
4.1.1 Sejarah Kantor Akuntan Publik.....	74
4.1.2 Profil Singkat Perusahaan Sampel.....	76
4.2 Distribusi Jawaban dan Data Responden.....	84
4.2.1 Distribusi Jawaban Responden .....	84
4.2.2 Data Responden .....	109
4.3 Analisis Data.....	111
4.3.1 Uji Kualitas Data .....	111
4.3.2 Uji Statistik Deskriptif.....	118
4.3.3 Uji Asumsi Klasik .....	120
4.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda .....	125
4.3.5 Uji Hipotesis .....	128

4.4 Interpretasi .....	133
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>138</b>
5.1 Kesimpulan .....	138
5.2 Saran-saran .....	141

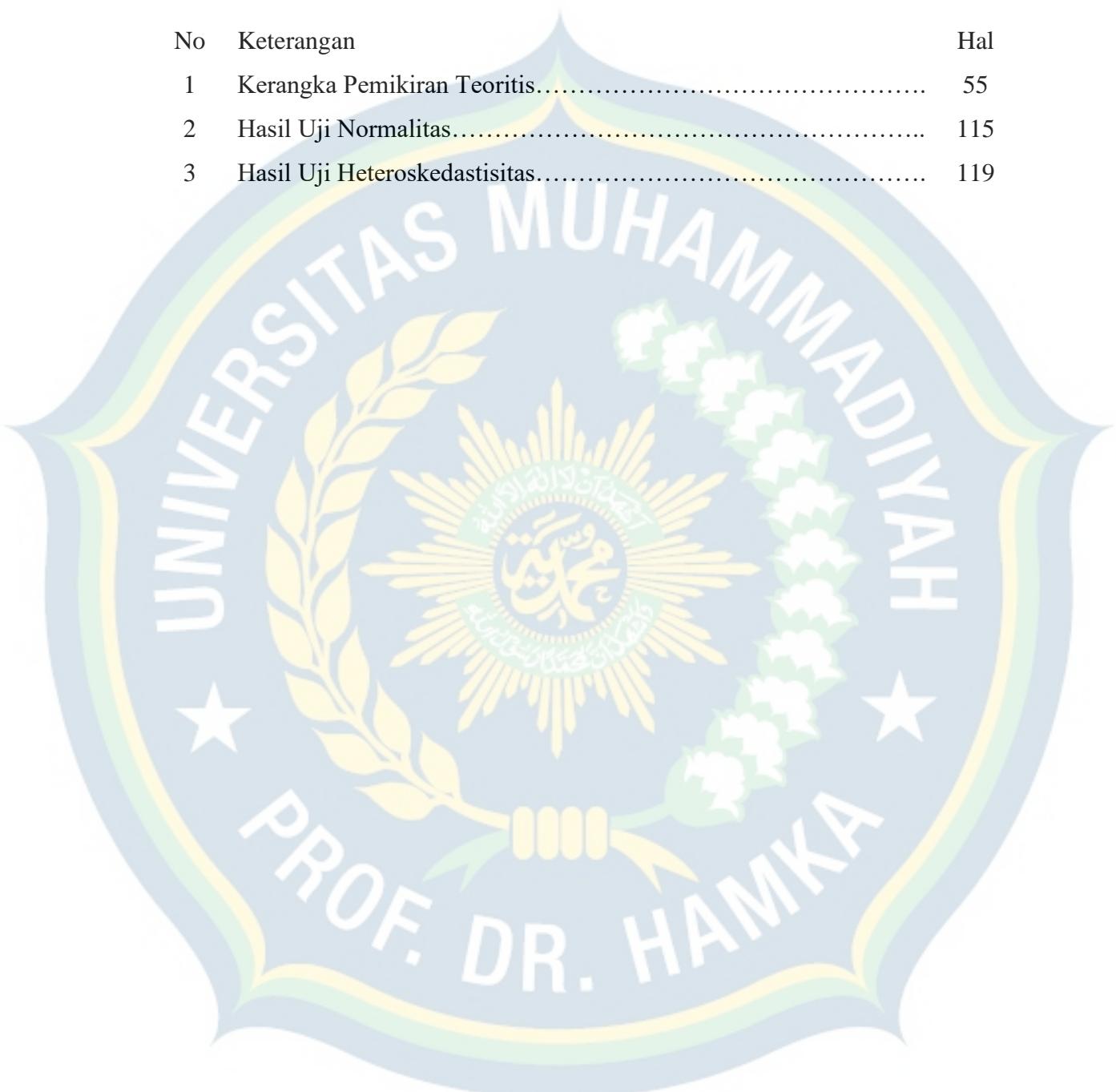


## DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Hal
1	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	25
2	Definisi Operasional Variabel.....	55
3	Kriteria Pemilihan Sampel.....	62
4	Interval Koefisien.....	66
5	Data Penyebaran Kuesioner.....	77
6	Rekapitulasi Jawaban Responden Beban Kerja (X1).....	78
7	Rekapitulasi Jawaban Responden Pengalaman Audit (X2).....	84
8	Rekapitulasi Jawaban Responden Tipe Kepribadian (X3).....	88
9	Rekapitulasi Jawaban Responden Skeptisme Professional (X4)....	93
10	Rekapitulasi Jawaban Responden Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Y).....	98
11	Data Responden.....	104
11	Hasil Uji Validitas Variabel Beban Kerja .....	106
12	Hasil Uji Variabel Pengalaman Audit.....	107
13	Hasil Uji Variabel Tipe Kepribadian Auditor.....	108
14	Hasil Uji Variabel Skeptisme Professional Auditor.....	109
15	Hasil Uji Variabel Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan .....	110
16	Hasil Uji Reliabilitas.....	111
17	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	113
18	Hasil Uji Normalitas.....	116
19	Hasil Uji Multikolinearitas.....	117
20	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	120
21	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	122
22	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	125
23	Hasil Uji Koefisien Determinasi R <sup>2</sup> .....	126

## **DAFTAR GAMBAR**

No	Keterangan	Hal
1	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	55
2	Hasil Uji Normalitas.....	115
3	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	119



## DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Hal
1.	Surat Tugas.....	1/19
2.	Surat Permohonan Riset.....	2/19
3.	Lembar Konsultasi Dosem Pembimbing I.....	3/19
4.	Lembar Konsultasi Dosem Pembimbing II.....	4/19
5.	Kuesioner Penelitian.....	5/19
6.	Surat Pernyataan Penelitian KAP Arief Jauhari.....	6/19
7.	Surat Pernyataan Penelitian KAP Basri Hardjosumarto.....	7/19
8.	Surat Pernyataan Penelitian KAP Doli, Bambang, Sudarmadji, Dadang dan Ali.....	8/19
9.	Surat Pernyataan Penelitian KAP Iskandar Pane.....	9/19
10.	Surat Pernyataan Penelitian KAP Pieter, Uways dan Rekan.....	10/19
11.	Surat Pernyataan Penelitian KAP Slamet Riyanto.....	11/19
12.	Surat Pernyataan Penelitian KAP Efrinal & Setiyawan.....	12/19
13.	Surat Pernyataan Penelitian KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra.....	13/19
14.	Tabel Uji t.....	14/19
15.	Tabel Uji F.....	15/19
16.	Tabel Distribusi Jawaban Responden.....	16/19
17.	Hasil Output SPSS.....	17/19
18.	Daftar Riwayat Hidup.....	18/18

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kinerja perusahaan salah satunya dapat dilihat dari informasi yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan juga menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak untuk membuat keputusan sesuai dengan kepentingannya masing-masing. Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan yang tidak mengandung risiko informasi. Risiko informasi yang dimaksud adalah kemungkinan bahwa informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tidak benar, tidak lengkap maupun mengandung bias (Fransiska dan Fatmawati, 2015).

Untuk mengurangi risiko informasi tersebut dibutuhkan audit laporan keuangan yang berperan mengurangi risiko informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Salah satu penyebab risiko informasi ialah perbedaan pengguna dengan penyusun laporan keuangan. oleh sebab itu, audit laporan keuangan perlu dilakukan oleh pihak independen yaitu auditor untuk mendeteksi adanya kecurangan dalam laporan keuangan agar menghasilkan informasi yang berkualitas. Banyaknya Kantor Akuntan Publik ternama di dunia termasuk Indonesia yang terlibat kasus manipulasi laporan keuangan menunjukan bahwa laporan keuangan saat ini masih memiliki kualitas informasi yang rendah.

Kecurangan akhir-akhir ini semakin menjadi perhatian. Tindakan pidana kecurangan semakin bervariasi mengikuti kreatifitas para pelaku kecurangan dalam bentuk penyalahgunaan ilmu dan teknologi. Di zaman sekarang, sistem infomasi, teknologi yang maju dan era globalisasi, bangsa Indonesia banyak menghadapi tantangan yang berhubungan dengan masalah kecurangan, kolusi, nepotisme dan penggelapan yang lainnya.

Hal ini dibuktikan oleh kasus korupsi atau penggelapan yang terus bertambah, berbagai modus kecurangan perlu dikenal dalam lingkup yang besar, jika tidak di antisipasi secara cepat dan tepat, maka akan mempengaruhi kelangsungan usaha. Kelangsungan usaha akan terganggu atau bisa saja berhenti jika kecurangan dibiarkan saja tanpa adanya upaya yang dilakukan untuk mencegah atau mengungkap adanya tindakan pidana kecurangan.

IAI (2014) menjelaskan beberapa bentuk kecurangan atau yang dikenal dengan istilah kejahatan kerah putih (*White Collar Crime*) diantaranya ada pencurian uang, dan grakifikasi. Korupsi merupakan salah satu bentuk kecurangan yang sering terjadi pada organisasi sektor publik di Indonesia. Audit dirancang untuk memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh salah saji yang material dan juga memberikan keyakinan yang memadai atas akuntabilitas manajemen atas aktiva perusahaan. Salah saji itu terdiri dari dua macam yaitu kekeliruan dan kecurangan.

Penyajian dan pelaporan keuangan dimungkinkan terjadi salah saji material, sehingga perlu dilakukan pemeriksaan. Menurut standar pengauditan, faktor yang membedakan kecurangan dan kekeliruan adalah apakah tindakan yang mendasari

yang berakibat terjadi salah saji dalam laporan keuangan, berupa tindakan yang sengaja maupun tidak disengaja.

Keterbatasan yang dimiliki auditor akan menyebabkan kesenjangan antara pemakai jasa auditor yang berharap auditor dapat memberi keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan tidak mengandung salah saji dan telah mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Setiap auditor memiliki kemampuan yang berbeda dalam mendeteksi kecurangan disebabkan karena beberapa faktor, misalnya beban kerja yang dihadapi auditor, tingkat pengalaman auditor yang berbeda, dan sikap skeptis yang berbeda.

Salah satu kasus manipulasi laporan keuangan yang terjadi di Indonesia adalah kasus PT Garuda Indonesia (persero). Kasus ini terjadi pada laporan keuangan tahun 2018, dalam laporan keuangan tersebut, Garuda Indonesia memcatat laba bersih sebesar USD 809,85 ribu atau setara 11,33 Miliar (kurs Rp. 14.000) pada tahun 2018, laba tersebut di topang salah satunya oleh kerja sama antara Garuda dan PT Mahata Aero Teknologi, kerja sama itu nilainya mencapai USD 239,94 juta atau sekitar Rp. 2,98 triliun. Dana itu masih bersifat piutang tapi sudah diakui sebagai pendapatan.

Sementara pada tahun 2017 Garuda Indonesia mengalami rugi sebesar 3 triliun lebih. Kasus ini juga melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Member of BDO Internasional) sebagai auditor yang memeriksa laporan keuangan PT Garuda Indonesia. Laporan keuangan Garuda Indonesia terdapat kecurangan karna memasukan piutang ke

dalam laporan keuangan 2018 pada kolom pendapatan, sehingga di duga adanya dugaan audit yang tidak sesuai dengan standar akuntansi.

Permasalahan disini menimbulkan keraguan, seperti auditor gagal dalam mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan seperti yang dicontohkan di atas. Mestinya bila auditor eksternal yang bertugas pada audit atas perusahaan-perusahaan ini menjalankan audit secara tepat termasuk dalam hal pendekteksian kecurangan maka tidak akan terjadi kasus-kasus yang merugikan ini.

Sulistyowati (2014) menjelaskan pengalaman merupakan salah satu faktor yang dapat di percaya oleh seseorang/masyarakat kepada seseorang organisasi/instansi atas pekerjaan atau tugasnya yang dilakukan dan mengemukakan bahwa semakin banyak jam terbang seorang auditor dapat membentuk keahliannya baik secara teknis maupun psikis, sehingga dapat memberikan hasil audit yang lebih baik dibandingkan dengan auditor yang baru memulai kariernya.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Larasati dan Windhy Puspitasari (2019) menyatakan bahwa pengalaman tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Supriyanto (2014) bahwa tidak adanya pengaruh pengalaman auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Gita Arwinda sari, Made Gede Wirakusuma, dan Ni Made Dwi Ratnadi (2018) bahwa pengalaman berpengaruh positif pada pendekteksian kecurangan.

Seorang yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam mengerjakan tugas auditnya tidak boleh memihak kepada salah satu yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Tidak memihak berarti harus bisa bersikap independensi, sebagai auditor harus bertanggung jawab untuk mengungkapkan jika terjadi adanya kecurangan (fraud) atau kesalahan walaupun harus memberatkan salah satu pihak yang memiliki kepentingan tersebut (Biksa & Wiratmaja, 2016).

Seseorang auditor juga harus mempunyai sikap skeptisme, dimana seorang profesi akuntan publik tidak boleh hanya mengikuti prosedur audit yang tertera di dalam program audit saat menjalankan penugasan auditnya. seorang auditor harus memiliki sikap ingin tahu, selalu ingin melakukan evaluasi terhadap bukti – bukti audit secara kritis. Sikap skeptisme yang tinggi sangat dibutuhkan oleh seorang auditor agar berpeluang lebih untuk dapat mendeteksi kecurangan, hal ini sesuai dengan pernyataan (Anggriawan, E., 2014).

Selain itu dalam menjaga profesional sebagai seorang auditor diperlukan penerapan etika untuk menjaga suatu kepercayaan kepada publik. Etika merupakan peraturan – peraturan yang dibuat untuk mempertahankan suatu profesi, mengarahkan anggota profesi dalam hubungan satu dengan yang lain, dan memastikan kepada publik bahwa profesi akan mempertahankan tingkat kinerja yang tinggi (sunnyoto, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh yati (2017) menyatakan bahwa skeptisme profesional berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Gusti Ayu Yupin Nia Ranu dan Luh Komang Merawati (2017) yang menyatakan bahwa skeptisme profesional tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Dandi, V., Kamaliah & Safitri (2017) menyatakan bahwa untuk melihat kemampuan seorang auditor dalam mendeteksi kecurangan dapat dilihat juga dari beban kerja (work load). Namun sebelumnya dapat dilihat bahwa beban kerja merupakan suatu hambatan yang dapat menurunkan kemampuan seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Bagi auditor, beban kerja bisa dilihat dari berapa banyak klien yang harus diselesaikan oleh seorang auditor atau terbatasnya waktu yang ada untuk melaksanakan proses audit, hal itu dapat menimbulkan menurunnya kemampuan auditor untuk menemukan kecurangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Arifuddin dan Aini Indrijawati (2018) menyatakan bahwa beban kerja berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Namun hal ini bertentangan terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Larasati dan Windhy Puspitasari (2019) yang menyatakan bahwa beban kerja tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Selanjutnya kepribadian merupakan tingkah laku seseorang ketika berinteraksi dengan orang lain. Terdapat dua faktor utama terbentuknya kepribadian seseorang, dimana (1) faktor keturunan (generik) merupakan dasar terbentuknya kepribadian seseorang, dan (2) faktor lingkungan, dimana berdasarkan kawasan atau tempat seseorang dibesarkan. Teori Myer Briggs menjelaskan bahwa auditor dengan kombinasi tipe kepribadian *Sensing-Thinking* (ST) dan *Intuition-Thinking*

(NT) biasanya berpikir logis dalam mengambil sebuah keputusan dengan mempertimbangkan seluruh fakta yang dapat untuk mendukung keputusanya.

Auditor dengan tipe kepribadian ini juga meningkatkan tingkat pendektesiannya ketika menemui indikasi kecurangan dibandingkan dengan yang kurang berpengalaman. Hal ini karena teknis maupun psikis seseorang dibentuk oleh pengalaman yang dimiliki.

Penelitian yang dilakukan oleh Kadek Gita Arwinda Sari, Made Gede Wirakusuma, Ni Made Dwi Ratnadi (2018) menyatakan bahwa tipe kepribadian berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini bertentangan terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Supriyanto (2014) yang menyatakan bahwa tipe kepribadian tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Berdasarkan berbagai permasalahan di atas yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai fenomena yang dapat mempengaruhi atau faktor yang berpengaruh terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul **“Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit, Tipe Kepribadian, dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Study Empiris Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Selatan”**.

## **1.2 Permasalahan**

### ***1.2.1 Identifikasi Masalah***

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Apakah Beban Kerja Auditor berpengaruh secara parsial terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan ?
2. Apakah Pengalaman Audit Auditor berpengaruh secara parsial terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan ?
3. Apakah Tipe Kepribadian Auditor berpengaruh secara parsial terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan ?
4. Apakah Skeptisisme Profesional Auditor berpengaruh secara parsial terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan ?
5. Apakah Beban Kerja, Pengalaman Audit, Tipe Kepribadian, dan Skeptisisme Profesional berpengaruh secara simultan terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan ?

### ***1.2.2 Pembatasan Masalah***

Dengan pertimbangan kepentingan penulis, keterbatasan kemampuan dan waktu penulis untuk menghindari kesalahan persepsi, pemahaman penelitian, dan permasalahan yang diteliti tidak melebar, serta mengingat banyaknya hal yang mempengaruhi kecurangan dan agar pembahasan dalam penelitian ini tidak keluar dari pokok pembahasan, penulis memberikan berupa batasan yang akan dibahas yaitu pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit, Tipe Kepribadian, dan Skeptisisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi

Kecurangan menggunakan kuesioner yang akan diberikan ke Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Jakarta Selatan.

### **1.2.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Beban Kerja Auditor, Pengalaman Audit Auditor, Tipe Kepribadian Auditor, dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Selatan ?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai beriku :

1. Untuk mengetahui pengaruh Beban Kerja Auditor secara parsial terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan pada kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Selatan
2. Untuk mengetahui pengaruh Pengalaman Audit Auditor secara parsial terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan pada kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Selatan
3. Untuk mengetahui pengaruh Tipe Kepribadian Auditor secara parsial terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan pada kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Selatan
4. Untuk mengetahui pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor secara parsial terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan pada kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Selatan

5. Untuk mengetahui pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit, Tipe Kepribadian, dan Skeptisisme Profesional Auditor secara simultan terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan pada kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Selatan

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu antara lain :

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi fakultas untuk menambah literatur guna membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang Beban Kerja auditor, Pengalaman Audit auditor, Tipe Kepribadian auditor dan Skeptisisme Profesional auditor terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan pada Kantor Akuntan Publik (KAP)

2. Bagi Praktisi

Dalam menambah dan mengembangkan wawasan serta pengetahuan dibidang akuntansi khususnya yang berkaitan dengan profesi audit. Serta menambah pengetahuan dasar tentang pengaruh beban kerja auditor, pengalaman audit auditor, tipe kepribadian auditor dan skeptisisme profesional auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affirudin., Indrijawati, A. (2018). *Auditor Experience, Work Load, Personality Type, and Professional Auditor Skepticism against Auditors Ability in Detecting Fraud.* (11). Retrieved from <http://www.ijmsbr.com>
- American Institute of Certified Public Accountants (AICPA), 2007. Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit. AU Section 316. PCAOB Standards and Related Rules as of December 2006. New York, NY: AICPA.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2014). *Report to the Nations on Occupational Fraud and Abuse. Global Fraud Study.* Dari www.acfe.com (diakses pada 24-01-2014)
- Arwinda Sari, K. G., Wirakusuma, M. G., & Ratnadi, N. M. D. (2018). *Pengaruh Skeptisme Profesional, Etika, Tipe Kepribadian, Kompensasi, Dan Pengalaman Pada Pendekstian Kecuanangan.* E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana. Vol 7,1.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder & Mark S. Beasley. (2014). Auditing and Assurance Service : An Integrated Approach di alih bahasakan oleh Amir Abadi Jusuf. Salemba Empat. Jakarta.
- Aulia, Muhammad Yusuf. (2013). *Pengaruh Pengalaman, Independensi dan Skeptisme Professional Auditor Terhadap Pendekstian Kecurangan (Studi Empiris pada KAP di Wilayah DKI Jakarta).* Skripsi. Jakarta. Prodi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Dandi, Voedha. (2017). *Pengaruh Beban Kerja, Pelatihan dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendekksi Kecurangan.* JOM Fekon, Vol.43 No. 1 Februari 2017.
- Departemen Dalam Negeri, PerMen DamNeg No. 12 tahun 2008 tentang Pedoman Analisa Beban Kerja di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah Jakarta (2008)
- Dina, S. (2014). Hubungan antara Tipe Kepribadian Ekstrovert dengan Kecenderungan Cyberbullying Pada Remaja Awal Pengguna Media Sosial

- Instagram. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, 2.
- Hafizh, Muhammad. (2017). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Akuntabilitas, dan Objektivitas Auditor terhadap Kualitas Audit*. Universitas Negeri Padang, Padang.
- Hartana, Trinanda Hanum. (2016). *Pengaruh Skeptisme Professional, Independensi dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Skripsi. Daerah Istimewa Yogyakarta. Prodi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negri Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. (2014). Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS). Edisi 4. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- IAI. (2014). Standar Profesional Akuntan Publik. Cetakan Kedua. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2014). Eksposure Draft Standart Perikatan Audit 240 : “Tanggung Jawab Auditor Terkait Dengan Kecurangan Dalam Suatu Audit Atas Laporan Keuangan”. Jakarta, Dewan Standar Profesi Institut Akuntan Publik Indonesia
- Internatioan Auditing And Assurance Standards Boards (IAASB), I. A. and A. S. B. (2014). A Framework for audit quality, key elements that create environment for audit quality. (Diakses dari: <https://www.ifac.org/>, pada 1 Februari 2020)
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Khomsiyah, Wilson, J., & Mulyani, S. D. (2019). *Auditor's ability in detecting fraud. Opcion*, 35(Special Issue 21), 2337–2365.
- Larasati, D., & Puspitasari, W. (2019). *Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisme Profesional Auditor, Penerapan Etika, Dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan*. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 31. Februari 2019.  
<https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.4845>

Moekijat. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV. Mandar Maju, Bandung

Mohd-Sanusi, Z., Khalid, N. H., & Mahir, A. (2015). *An Evaluation of Clients' Fraud Reasoning Motives in Assessing Fraud Risks: From the Perspective of External and Internal Auditors*. *Procedia Economics and Finance*, 31(15), 2–12. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01126-0](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01126-0)

Mokoagoww, M., Kalangi, L., & Gerungai, N. (2018). *Pengaruh Skeptisme Profesional Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Eksternal Dalam Mendeteksi Kecurangan (Survei Pada Auditor Bpk Ri Perwakilan Sulawesi Utara)*. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 261–272. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19267.2018>

Mulyadi. (2012). Akuntansi Biaya. Edisi 5. Cetkan sebelas. Yogyakarta : STIE YKPN

\_\_\_\_\_. (2014). Auditing dan Pemeriksaan Akuntansi. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.

Nazaruddin dan Basuki, (2016). Analisis Statistik Dengan SPSS. Yoyakarta: Danisa Media

Nyoman Ayu Suryandari, N., & Yuesti, A. (2017). *Professional Scepticism and Auditors Ability To Detect Fraud Based on Workload and Characteristics of Auditors*. *Scientific Research Journal (SCIRJ)*, V(Ix), 109–115. Retrieved from [www.scirj.org](http://www.scirj.org)

Pramana, A. C., Irianto, G., & Nurkholis. (2016). *The Influence of Professional Skepticism , Experience and Auditors Independence on The Ability to Detect Fraud*. *Imperial Journal of Interdisciplinary Research*, 2(11), 1438–1447.

Pranoto, L.Hardi, dan Retnowati, (2015), Analisis Beban Kerja, Jakarta: PPM Manajemen

Ranu, G. A. Y. N., & Merawati, L. K. (2017). *Kemampuan Mendeteksi Fraud Berdasarkan Skeptisme Profesional , Beban Kerja , Pengalaman Audit Dan Tipe Kepribadian Auditor*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 7(1), 79–90

- Sihombing, E., Erlina, Rujiman, & Muda, I. (2019). *The effect of forensic accounting, training, experience, work load and professional skeptic on auditors ability to detect of fraud*. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(8), 474–480.
- SPKN (Standar Pemeriksaan Keuangan Negara). Peraturan BPK RI No. 01 Tahun 2017. Ditama Binbangkum BPK RI.
- Sugianto. (2017). *Pengaruh Pengalaman dan Skeptisme Professional Auditor Terhadap Kemampuan Mendeteksi Fraud Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi. Makasar. Prodi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Hasanuddin.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- \_\_\_\_\_. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- \_\_\_\_\_. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto. (2014). *Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit, Tipe Kepribadian, dan Skeptisme Profesional Pada Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Susanti, Yayuk Andri. (2014). *Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Triangel*. SKRIPSI. Surabaya. Prodi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Airlangga.
- Tarwaka. (2014). Ergonomi Industri; Dasar-dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press.
- Tim Penyusun. (2014). *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
- Wardhani, Fatima Nurita. (2014). *Pengaruh Komponen Keahlian Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada Eksternal Auditor di Semarang)*. Skripsi. Semarang. Prodi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponogoro.

Yati. (2017). *Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Skeptisisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di DIY)*. Repository. Universitas PGRI Yogyakarta.

Zimbelman, Mark F, dkk. (2014). Akuntansi Forensic. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat

<https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072245/kronologi-kasus-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-kena-sanksi>

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190628124946-92-407304/kemenkeu-beberkan-tiga-kelalaian-auditor-garuda-indonesia>

[https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/585/jbptunikompp-gdl-danieldwij-29250-10-unikom\\_d-v.](https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/585/jbptunikompp-gdl-danieldwij-29250-10-unikom_d-v.)

